

**HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON TAYANGAN  
EDUKASI ISLAMI DI TIKTOK DENGAN AKHLAK TERPUJI  
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS NEGERI 5 SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

**Annaas Hafizh Ma'ruf**

**NIM: 18104010074**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

**YOGYAKARTA**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annaas Hafizh Ma'ruf

NIM : 18104010074

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 5 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Annaas Hafizh Ma'ruf  
NIM.18104010074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp. : 1 Bendel

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Annaas Hafizh Ma'ruf

NIM : 18104010074

Judul Skripsi : HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON TAYANGAN EDUKASI  
ISLAMI DI TIKTOK DENGAN AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS  
VIII MTS NEGERI 5 SLEMAN

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Oktober 2022

Pembimbing

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S. Psi., M.Si.

NIP.19780508 200604 2 32



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3379/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN INTENSITAS MENONTON TAYANGAN EDUKASI ISLAMI DI TIKTOK DENGAN AKHLAK TERPUJI PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS NEGERI 5 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNAAS HAFIZH MA'RUF  
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010074  
Telah diujikan pada : Selasa, 01 November 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63685a33daf78



Penguji I

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 638f22ebd45cf



Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 63883e5d40b2c



Yogyakarta, 01 November 2022

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 63a119e1ab6f3

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (Q.S. Al-Maidah: 2).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Kementrian Agama (2017), *Al-Qur'an Terjemah*, Solo: Ma'sum, hal. 27

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. yang telah membawa risalahnya kepada umat manusia, sehingga mampu membawa zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang hingga saat ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai hubungan intensitas menonton tayangan edukasi Islami di TikTok dengan akhlak peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman. Penulis sangat menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan tercapai jika tidak ada bantuan, nasihat, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak, khususnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dan juga sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

4. Bapak Drs. Ahmad Hanany Nasekh, M.A. selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
6. Bapak Kepala Madrasah serta Bapak dan Ibu Guru MTs Negeri 5 Sleman
7. Ibu Tukiyati, sebagai orang yang paling saya cintai, dengan segenap rasa cinta, kasih sayang dan segala pengorbanannya.
8. Bapak Sunardi yang telah memberikan bantuan dan doa.
9. Annisa Ika Oktaviani dan Afif Fauzan Hanif, selaku kakak dan adik yang membantu mendoakan
10. Seluruh teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018.
11. M. Maulana Nasihin Ainul Bahri, sebagai teman yang telah berkontribusi banyak membantu penyusunan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan, Riyanananda Marwanto, Naufal Mumtaz, Yesi Ismawati, Riska Aura Maharani Subagyo, dan Safarinda Tri Handayani, yang telah berbagi pemikiran dan dukungannya.
13. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga Allah swt. memberikan balasan yang terbaik atas segala bantuan, dukungan, dan jasa yang telah diberikan.



Yogyakarta, 17 Juli 2022

Penulis



Annaas Hafizh Ma'ruf

NIM. 18104010074



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**ANNAAS HAFIZH MA'RUF.** *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Edukasi Islami di TikTok dengan Akhlak Terpuji Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman.* Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya problematika yang menyangkut akhlak anak muda di era disrupsi yang penuh dengan kemajuan teknologi. Di sisi lain, banyak anak muda menjadi pengguna media sosial, salah satunya aplikasi TikTok. Disamping ada dampak baik media sosial terdapat kekhawatiran terhadap kondisi akhlak anak muda. Melihat fenomena ini, tentu menjadi perhatian atas dampak negatif yang berpotensi menjerumuskan anak muda berakhlak buruk. Problematika akhlak ini muncul sebagai tantangan dan ancaman era disrupsi yang penuh dengan paham pragmatisme. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan intensitas menonton tayangan edukasi Islami di TikTok dengan akhlak terpuji peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman. Jumlah sampel sebanyak 85 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data diambil dengan instrumen observasi dan angket. Uji hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis *Rank Spearman*, dengan *software SPSS 23 for windows*.

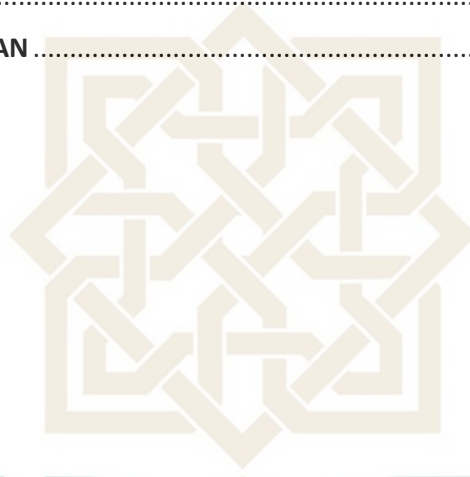
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Intensitas menonton tayangan edukasi Islami di TikTok pada peserta didik mayoritas berkategori sedang. 2) Akhlak terpuji pada peserta didik mayoritas berkategori cukup baik. 3) Hasil uji hipotesis variabel intensitas menonton tayangan edukasi Islami di TikTok dengan akhlak terpuji menunjukkan nilai  $r$  sebesar 0,274 dan nilai  $p$  sebesar 0,011 ( $p < 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yaitu ada hubungan intensitas menonton tayangan edukasi Islami di TikTok dengan akhlak terpuji.

**Kata Kunci:** *Intensitas, Tayangan Edukasi Islami, TikTok, Akhlak*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	10
A. Akhlak Terpuji.....	10
B. Intensitas Menonton Tayangan Edukasi Islami di TikTok.....	26
C. Hubungan Tayangan Edukasi Islami di TikTok dengan Akhlak Terpuji.....	37
D. Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Variabel Penelitian.....	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	50
2. Deskripsi Data Penelitian.....	54

3. Deskripsi Hasil Penelitian .....	58
4. Uji Hipotesis .....	59
B. Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	72
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	76



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel I: Hasil Uji Validitas Angket Akhlak Terpuji.....	51
Tabel II: Hasil Uji Validitas Angket Intensitas Menonton Tayangan Edukasi Islami.....	52
Tabel III: Hasil Uji Reliabilitas Angket Akhlak Terpuji.....	53
Tabel IV: Hasil Uji Reliabilitas Angket Intensitas Menonton Tayangan Edukasi Islami.....	53
Tabel V: Tabel Hasil Analisis Deskripsi Data Penelitian.....	54
Tabel VI: Batas Interval Kategori Akhlak Terpuji.....	56
Tabel VII: Frekuensi Kategorisasi Akhlak Terpuji .....	56
Tabel VIII: Batas Interval Kategori Intensitas Menonton Tayangan Edukasi Islami.....	57
Tabel IX: Frekuensi Kategorisasi Intensitas Menonton Tayangan Edukasi Islami.....	58
Tabel X: Hasil Uji Hipotesis Variabel X dan Y.....	61



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Perilaku Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman...	76
Lampiran 2. Daftar Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman .....	78
Lampiran 3. Kisi-Kisi Angket .....	81
Lampiran 4. Angket Akhlak .....	83
Lampiran 5. Angket Intensitas Menonton Tayangan Edukasi Islami di TikTok.....	85
Lampiran 6. Tabel Tabulasi Data Variabel X.....	88
Lampiran 7. Tabel Tabulasi Data Variabel Y.....	91
Lampiran 8. Output Uji Validitas Variabel X.....	94
Lampiran 9. Output Uji Validitas Variabel Y.....	99
Lampiran 10. Output Uji Reliabilitas .....	108
Lampiran 11. Output Uji Korelasi Variabel X dan Y.....	109



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di dalam kehidupan seorang muslim, memiliki akhlak mulia menjadi sebuah keharusan. Hal ini telah ditekankan dalam berbagai ayat yang berhubungan dengan akhlak, salah satunya dalam Q.S. Al- Baqarah ayat 83.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

*Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling (Q.S. Al- Baqarah: 83).*

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa perintah untuk menyembah kepada Allah, berbuat baik kepada kedua orang tua, kaum kerabat, anak-anak

yatim, dan orang-orang miskin menjadi penegas pentingnya memiliki akhlak mulia bagi setiap muslim. Tentu menjaga akhlak mulia agar tetap tertanam dalam diri setiap muslim merupakan sebuah keharusan, sekalipun ini tidak mudah, terlebih di era disrupsi.

Era disrupsi atau era industri 4.0 merupakan era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Segala aktivitas yang dilakukan dalam keseharian banyak terbantu dengan berbagai alat dan fasilitas yang canggih. Salah satu bentuk perkembangan dan kemajuan teknologi di era ini adalah teknologi berbasis internet. Seiring meningkatnya kebutuhan manusia dalam hal komunikasi dan informasi, muncul berbagai macam teknologi berbasis internet yang dikembangkan. Kebutuhan dalam hal komunikasi dan informasi ini ditandai dengan semakin banyak orang-orang berkomunikasi dengan media sosial untuk *chatting*, melihat berbagai konten dengan berbagai muatan informasi, bahkan hiburan. Dari hal ini maka timbul interaksi sosial dan komunitas-komunitas online.<sup>2</sup>

Adanya fenomena ini, maka munculah berbagai aplikasi yang memfasilitasi warga net untuk berinteraksi sosial secara online. Salah satu media sosial yang kini tengah populer adalah aplikasi TikTok. Secara umum,

---

<sup>2</sup> Shiefti Dyah Alyusi (2019). *Media sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Jakarta: Prenada Media, hal. 4–5.



aplikasi TikTok dikenal sebagai salah satu media sosial yang didalamnya orang-orang mampu membuat video singkat dilengkapi efek grafis, stiker, musik, dan tulisan sebagai pelengkap. TikTok menjadi salah satu media sosial yang paling populer di kalangan milenial. Berbagai jenis konten dapat disuguhkan dalam aplikasi ini. Mulai dari konten hiburan, edukasi, hingga berbagai informasi bisa didapatkan di TikTok.

Keberadaan TikTok tentu memberikan dampak dalam kehidupan anak muda. Fenomena yang sering terlihat banyak anak muda gemar melihat konten atau tayangan di TikTok, karena menarik, variatif dan kekinian. Konsumsi tayangan TikTok pada kalangan anak muda semakin tinggi intensitasnya, terlebih di masa pandemi. Pada masa pandemi mereka melihat tayangan di TikTok sebagai hiburan melepas stress yang mereka alami.<sup>3</sup> Tayangan TikTok memiliki dampak baik dan buruk pada kepribadian anak muda. Tayangan TikTok mampu memberi dampak pada kepribadian karena tayangan TikTok merupakan salah satu rangsangan atau stimulus dari luar, kemudian individu merespon rangsangan ini sehingga membentuk perilaku.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Yohana Noni Bulele (2020). "Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok", dalam *Jurnal Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*. Vol. 1, No. 1, Hal. 571.

<sup>4</sup> Luluk Makrifatul Madhani (2021), Indah Nur Bella Sari, dan M. Nurul Ikhsan Shaleh. "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta", dalam *Jurnal at-thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam*. Vol. 3, No. 1, Hal. 614.

Di samping itu, permasalahan karakter atau akhlak pada anak milenial menjadi sebuah perhatian. Telah banyak kasus yang beredar seperti tawuran, pemerkosaan, pelecehan seksual, dan kemaksiatan lainnya. Ini menjadi sorotan bagi para akademisi, pendidik, dan orang tua untuk mencari titik terang terhadap permasalahan remaja di era ini. Salah satu yang mempengaruhi akhlak remaja adalah tayangan-tayangan di media sosial yang bertentangan dengan akhlak Islami, seperti pornografi, adegan kekerasan, dan tayangan yang membujuk berperilaku konsumtif.

Berkembangnya media sosial dalam kehidupan generasi milenial juga memberikan problematika kehidupan bersosial. Banyak dari mereka kurang memiliki sikap kepedulian terhadap sesama. Muhammad Miftakhuddin dalam artikel penelitiannya mengungkapkan bahwa generasi Z merupakan generasi yang tidak menghiraukan keadaan sekitar dan tidak menghargai orang lain.<sup>5</sup>

Keberadaan TikTok di era disrupsi sebagai bukti kemajuan teknologi menjadi hal yang patut dipertimbangkan dampaknya. Teknologi diibaratkan sebagai pisau bermata dua, mampu memberikan manfaat dan kemudharatan. Jika teknologi mampu dimanfaatkan dengan baik, maka memunculkan nilai kemanfaatan. Sebaliknya, jika teknologi disalahgunakan, maka menimbulkan

---

<sup>5</sup> Muhammad Miftakhuddin (2020), "Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Empati pada Generasi Z," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No. 1, hal. 3, <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-01>.

kekacauan dalam kehidupan.<sup>6</sup> Oleh karena itu, memiliki akhlak mulia merupakan hal yang penting bagi anak muda di era disrupsi. Karena akhlak mulia sangat dibutuhkan bagi mereka untuk menghadapi segala dampak negatif yang ada, salah satunya dalam mengendalikan penggunaan media sosial TikTok.

Hal ini menjadi tantangan terhadap peran pendidikan Islam menghadapi era disrupsi. Problematika yang muncul terhadap akhlak peserta didik mengharuskan adanya pengembangan pendidikan Islam. Nur Hidayat didalam penelitiannya mengungkapkan salah satu problem yang terjadi dalam pendidikan Islam khususnya di sekolah umum adalah kurangnya jam pelajaran pendidikan agama Islam. Masalah ini menjadi sebab kurangnya peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam. Untuk mengatasi permasalahan ini solusi yang ditawarkan antara lain menambah jumlah jam pelajaran agama di sekolah dengan menambah waktu untuk memberikan perhatian, kasih sayang, bimbingan, dan pengawasan dari kedua orang tua. Namun yang menjadi masalah adalah bagaimana jika solusi yang

---

<sup>6</sup> Syaifulloh Yusuf (2019). "Konsep Pendidikan Akhlak Syeikh Muhammad Syakir dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Era Digital", dalam *Ta'dibuna*, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, Hal. 16. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.1-18>.

ditawarkan untuk pemecahan masalah tidak dapat terlaksana, maka perlu solusi lain yang dapat dilaksanakan.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan problem akhlak di era disrupsi, peneliti telah terjun di lapangan untuk melakukan studi pendahuluan guna mengamati kondisi peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman. Dari hasil pengamatan yang peneliti catat, terdapat beberapa permasalahan perilaku pada sebagian peserta didik, yaitu berkata kasar kepada teman, kurang sopan dan tidak memperhatikan guru ketika mengajar, dan melanggar peraturan sekolah.<sup>8</sup> Melihat dari pengamatan peneliti, akhlak mulia menjadi hal yang penting dan perlu diperhatikan, khususnya bagi peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman. Memiliki akhlak atau kepribadian yang baik pada peserta didik menjadi hal urgen, terlebih di era disrupsi, hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertera dalam undang-undang no. 20 tahun 2003 pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi “bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

---

<sup>7</sup> Nur Hidayat (2015), “Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 12, No.1, hal. 69, <https://doi.org/10.14421/jpai.2015.121-05>.

<sup>8</sup> Hasil Pengamatan Perilaku Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman pada Tanggal 18 April 2022.

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>9</sup>

Sehubungan dengan permasalahan ini, peneliti berminat untuk meneliti korelasi antara intensitas menonton tayangan edukasi Islami dengan akhlak pada peserta didik. Maka dalam skripsi ini peneliti merumuskan judul “Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Edukasi Islami dengan Akhlak Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa baik akhlak peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman?
2. Seberapa tinggi intensitas menonton tayangan edukasi Islami di TikTok pada peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman?
3. Apakah terdapat hubungan antara intensitas menonton tayangan edukasi Islami di TikTok dengan akhlak terpuji peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman?

---

<sup>9</sup> UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

### C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa baik akhlak pada peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman.
2. Mengetahui seberapa tinggi intensitas menonton tayangan edukasi Islami di TikTok pada peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman.
3. Mengetahui hubungan antara intensitas menonton tayangan edukasi Islami di TikTok dengan akhlak peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman.

### D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis
  - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menambah wawasan keilmuan pada bidang PAI, terutama mengenai hubungan intensitas menonton edukasi dengan akhlak peserta didik.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat sebagai rujukan dalam penelitian lanjutan yang relevan dengan penelitian ini.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Peserta Didik

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman kepada peserta didik terkait akhlak menghadapi kemajuan teknologi, khususnya dalam pemanfaatan media sosial.

b. Bagi Guru

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu membantu guru dalam upaya pembinaan dan pengembangan akhlak pada peserta didik, terutama dalam menghadapi problematika dampak kemajuan media sosial.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan keilmuan pada lembaga, terutama dalam upaya pengembangan dan pembinaan akhlak di sekolah pada peserta didik untuk menghadapi kemajuan teknologi, khususnya dalam pemanfaatan media sosial.

d. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Manfaat penelitian bagi orang tua dan masyarakat diharapkan mampu memberikan wawasan, pengetahuan, dan edukasi tentang hubungan intensitas menonton edukasi Islami dengan akhlak pada anak. Dengan harapan orang tua dan masyarakat mampu mengarahkan dan membina akhlak anak dalam memanfaatkan media sosial.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan intensitas menonton tayangan edukasi Islami di TikTok peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mayoritas peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman memiliki akhlak terpuji pada kategori cukup baik sebanyak 55 anak (64,7%).
2. Mayoritas peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Sleman memiliki tingkat intensitas pada kategori sedang sebanyak 63 anak (74,1%).
3. Hasil penelitian terhadap hipotesis hubungan intensitas menonton tayangan edukasi Islami di TikTok dengan akhlak terpuji didapatkan nilai  $r$  sebesar 0,274 dan nilai  $p$  sebesar 0,006 ( $p < 0,05$ ). Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yaitu terdapat hubungan intensitas menonton tayangan edukasi Islami di TikTok dengan akhlak peserta didik, sedangkan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak.

#### B. Saran

1. Bagi Guru Mata Pelajaran PAI



Sehendaknya Guru memberikan pengertian dan pemahaman dalam penggunaan media sosial pada peserta didik agar mereka mampu memilih dan memilah tayangan yang bermanfaat dalam pengembangan akhlak yang baik.

2. Bagi Sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini sekolah mampu mengembangkan program mengenai optimalisasi penggunaan media sosial guna pengembangan karakter peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Disarankan bagi peserta didik untuk lebih bijak dan selektif dalam mengkonsumsi tayangan di media sosial.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagai peneliti yang hendak mencari permasalahan penelitian mengenai akhlak peserta didik, agar mampu memberikan sumbangan ide kepada guru dan sekolah terkait pengembangan akhlak peserta didik dalam menghadapi kemajuan teknologi di era milenial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin (2007). *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran*. Jakarta: Amzah.
- Akbar, Purnomo Setiady, Usman, Husaini (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al Izzami, Zannuby, Wahyunengsih, (2022). "The Effect of Social Media Tiktok on Increasing Islamic Knowledge among Students." *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 5, (3). hal 217–26. <https://doi.org/10.22460/fokus.v5i3.10874>.
- Amin, Samsul Munir (2019). *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Amzah.
- Basuki (2021). *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Dyah, Shiefti, Alyusi (2019). *Media Sosial: Interaksi, Identitas dan Modal Sosial*. Prenada Media.
- Fuad, Moch (2017). "Membiasakan Tradisi Agama: Arah Baru Pengembangan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 3 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14, (1). hal. 1–23. <https://doi.org/10.14421/jpai.2017.141-01>.
- Hidayat, Nur (2015). "Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 12, (1). hal. 61–74. <https://doi.org/10.14421/jpai.2015.121-05>.
- Ilyas, Yunahar (2018). *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Madhani, Makrifatul, Luluk, Sari, Indah Nur Bella, Shaleh, M. Nurul Ikhsan (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta. *at-thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3 (1), 604–24.
- Majid, Muhammad Fadhil Alghi Fari (2020). "Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi pada Peserta Didik (Studi Kelas VIII MTs Pattiro

Bajo, Kecamatan Sibulue, Kab. Bone, Sulawesi Selatan).” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, (1). hal. 67–80. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-06>.

Media, Kompas Cyber. “Jumlah Pengguna Aktif Bulanan TikTok Terungkap Halaman all.” KOMPAS.com, 19 April 2021. <https://tekno.kompas.com/read/2021/04/19/14020037/jumlah-pengguna-aktif-bulanan-tiktok-terungkap>.

Miftakhuddin, Muhammad (2020). “Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Empati Pada Generasi Z.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, (1). hal 1–16. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-01>.

Mufron, Ali (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aura Pustaka.

Nata, Abuddin (2015). *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Noni, Yohana, Bulele (2020). Analisis Fenomena Sosial Media dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok. *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology*. 1 (1), 565–572.

“Pengguna TikTok di Indonesia Mengalami Peningkatan Tiga Kali Lipat Selama Satu Tahun - Suara Bogor.” Diakses 31 Januari 2022. <https://bogor.suara.com/read/2021/10/23/110736/pengguna-tiktok-di-indonesia-mengalami-peningkatan-tiga-kali-lipat-selama-satu-tahun>.

Putri, Maylani, Angelica, Astutik, Anita Puji (2021). “Tiktok as a Generation-Z Islamic Religious Learning Media During the Covid-19 Pandemic.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 18 (2), 273–294. <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-04>.

Salim, Moh. Haitami, Kurniawan, Syamsul (2016). *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Septia, Eka, Zelin, Indrawati, Endang Sri (2018). Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Intensitas Bermain Game Online pada Komunitas Game Ingress di Bandung. *Jurnal Empati*, 7 (4), 1-5. Diakses 25 Januari 2022. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/viewFile/21924/20178>.

- Siregar, Nur Hapipa, dan Rahmi Wiza. "Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Akhlak Remaja." *An-Nuha* 1, no. 2 (27 Mei 2021): 152–58. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i2.36>.
- Shihab, M. Quraish (2016). *Akhlak : Yang Hilang dari Kita*. Tangerang Selatan: Lentera Hati Group.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunendar, Dadang (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Kelima*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Susetyo, Budi (2012). *Statistika untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Tafsir, Ahmad (2015). *Ilmu Pendidikan Islami*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, Tukiran, Mustafidah, Hidayati (2012). *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diakses 28 Juni 2021. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>.
- Warasto, Hestu Nugroho (2018). "Pembentukan Akhlak Siswa." *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi* 2, (1). hal. 65–86. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v2i1.32>.
- Yusuf, Syaifulloh (2019). "Konsep Pendidikan Akhlak Syeikh Muhammad Syakir dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Era Digital." *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1: 1–18. <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.1-18>.
- Zahara, Sofia, Nandang Mulyana, dan Rudi Saprudin Darwis (2021). "Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Menggunakan Media Sosial di Tengah Pandemi

Covid-19.” *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 3, (1). hal. 105–14.  
<https://doi.org/10.24198/jkrk.v3i1.32143>.

Zainal, Veithzal Rival, dkk (2018). *Manajemen Akhlak: Menuju Akhlak Alquran*.  
Jakarta: Salemba Diniyah.

